



Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis SAP dalam Kualitas Penyajian Laporan Keuangan pada PT Sinergi Gula Nusantara		Vol. 2, No. 2, 2025 (Hal. 86-92) https://journal.upy.ac.id/index.php/qrobss https://doi.org/10.31316/qrobss.v2i2.7356 E ISSN: 3031 4968
Atik Mufida, Nufaisa <i>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur</i> Corresponding Author Email: alatiqmufida123@gmail.com		
Received: Maret 2025 Revised: April 2025 Accepted: April 2025 Online: Mei 2025	ABSTRACT The study aimed to determine whether the SAP-based Accounting Information System can improve the quality of financial report presentation at the Djombang Baru Sugar Factory. This study employed a qualitative case study approach. The primary data were obtained through interviews and observations. The data analysis used is data triangulation, comprising data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study indicate that the accounting information system at PGDBU significantly contributes to the quality of financial reports in the process of preparation and presentation. This study also found that SAP can improve the quality of financial report presentation and provide a structured system allowing online data processing at the head office.	
Keywords: <i>Accounting information system, Financial report quality, SAP, Sugar factory</i>		

1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan satu dari beberapa sumber informasi yang digunakan untuk bahan pertimbangan oleh pengguna laporan keuangan agar bisa mengambil keputusan. Apabila laporan keuangan disampaikan secara cepat, maka informasi didalamnya semakin bermanfaat, dan untuk para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, dari segi waktu atau kualitas (Pasaribu *et al.*, 2018). Apabila dalam penyelesaian penyajian laporan keuangan disampaikan secara lambat maka dapat memberikan petunjuk yang positif atau negatif terkait informasi yang ada pada laporan keuangan (Almilia and Setiady 2006). UU 17 Th 2003 mengharuskan pencatatan dan penilaian pendapatan dan pengeluaran dilakukan berdasarkan basis akrual. Oleh karena itu, pemerintah secara bertahap mulai menerapkan akuntansi akrual, suatu bentuk modifikasi akuntansi kas, ketika mencatat transaksi keuangan daerah (Bame *et al.*, 2021).

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah komponen yang memberikan informasi dengan cara pencatatan maupun pemrosesan data transaksi dan penyajian informasi keuangan terhadap stakeholders. Implementasi sistem informasi akuntansi mempunyai dampak relevan terhadap penyediaan informasi keuangan yang berkualitas (Wahyuningsih 2023). Hal tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi bisa menghilangkan terjadinya kesalahan saat penyajian data sampai menghasilkan laporan yang baik dan bermutu, dan juga dapat membantu entitas dalam penaksiran adanya kecurangan (*fraud*) (Animah *et al.*, 2020). Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang pengelolaan secara menyeluruh terkait *enterprice resources planning* (ERP) atau sumber daya yang dimiliki perusahaan, yang disebut dengan atau merupakan alat information technology (IT) yang memungkinkan perusahaan untuk mengelola data keuangan dan akuntansi secara lebih efektif dan efisien. Jenis perangkat

lunak ERP hingga saat ini banyak digunakan oleh perusahaan termasuk pada perusahaan PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Djombang Baru (PG DBU) adalah *system application and product in data procesing* (SAP). SAP adalah sebuah *software* yang terintegrasi dengan tujuan mengurangi kesalahan seluruh data yang berkaitan dengan sistem informasi perusahaan secara lengkap.

System application and product in data processing (SAP) adalah teknologi informasi dan manajemen yang digunakan perusahaan dalam mengelola data keuangan dan akuntansi secara lebih efektif dan efisien. PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Djombang Baru menyajikan laporan keuangan menggunakan sistem SAP sejak tahun 2016. Tujuan dari penggunaan sistem tersebut adalah meminimalisir data dan informasi yang diperoleh dari seluruh bagian pada sistem yang dapat diatur secara resmi. Manfaat yang dapat dirasakan dari penggunaan SAP ini yaitu dapat mengurangi terjadinya kesalahan perhitungan yang sering terjadi ketika menggunakan sistem manual dan juga menambah efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan.

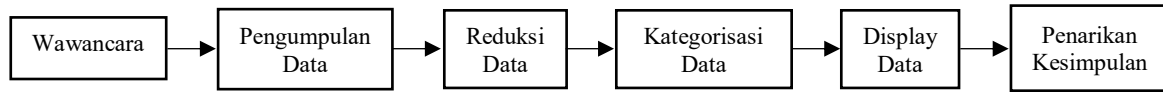
PT Sinergi Gula Nusantara (PT. SGN) merupakan anak usaha PTPN yang bergerak di bidang pengelolaan pabrik gula. Akhir tahun 2022 PT. SGN ini mempunyai cabang pengelolaan gula di 36 pabrik, adapun satu dari pabrik yang diangkat dalam penelitian ini yakni Pabrik Gula Djombang Baru (PG DBU) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor industri manufaktur, yang mengolah bahan baku tebu menjadi kristal gula. Berdasarkan hasil observasi awal dari peneliti, PG DBU terbukti bahwa sudah menggunakan SAP dalam mengelola data dan bukti transaksi perusahaan. Sistem SAP ini bisa diakses oleh semua bagian yang ada di PG DBU termasuk pada bagian tanaman, bagian instalasi, bagian pengolahan, bagian quality control, bagian keuangan, bagian SDM, dan bagian gudang. Dalam proses pengelolaan data, untuk semua divisi yang ada di PG DBU menggunakan teknologi informasi yang disebut sistem SAP pada entitas, salah satunya yakni kegiatan akuntansi perusahaan. Kegiatan yang sangat menjadi perhatian adalah aktivitas pada proses penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan entitas akan menciptakan sebuah informasi akurat apabila dalam cara penyajiannya tersebut di dukung oleh sistem yang berkualitas dan tepat, yang kedepannya bisa digunakan untuk pengambilan keputusan akhir dalam penentuan segala sesuatu yang bersifat efektif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana alur dalam kualitas penyajian laporan keuangan?.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu mengkaji dimana menyesuaikan dengan keadaan yang kaitannya dengan akumulasi data secara umum bersifat kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari data informasi berupa lisan ataupun tulisan terkait efektivitas implementasi dari sistem yang berbasis SAP pada Pabrik Gula Djombang Baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi pada penerapan SIA dalam penyajian laporan keuangan.

Adapun jenis data yang digunakan penelitian ini menggunakan data primer. Sumber data yang diperoleh berasal dari wawancara terhadap staff bagian akuntansi. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis triangulasi. Data yang digunakan adalah data primer yang berupa tanggapan atau respon yang kemudian di eksposisi sebagai data lisan yang diperoleh

langsung informasi melalui wawancara. Sumber data dari wawancara kepada staff bagian keuangan. Bahan yang didapat pada penelitian ini yaitu data berupa laporan keuangan dan bukti-bukti transaksi yang belum di input ke dalam sistem. Dalam menganalisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data serta pengambilan kesimpulan akhir.



Gambar 1. Alur Penelitian

3. Hasil Penelitian

3.1 Sistem Informasi Akuntansi pada Pabrik Gula Djombang Baru (PGDBU)

Faktor penentu yang menjadi keberhasilan manajemen adalah tersedianya data yang seksama yang memungkinkan dipakai menjadi landasan pada proses perencanaan, pemantauan, & evaluasi (Purnama 2020). Akan tetapi, terdapat beberapa permasalahan yang cukup marak terjadi yaitu data yang kurang dalam pemenuhan kebutuhan pengguna dan berdampak pada kurang efektifnya keputusan yang diambil dari informasi/data tersebut. Maka dari itu, dibutuhkan sistem yang bisa mengendalikan semua model kegiatan akuntansi salah satunya aktivitas dalam pengelolaan informasi keuangan perusahaan agar dapat menghasilkan informasi akurat serta kedepannya digunakan secara baik terkait stakeholders.

Tabel 1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

No	Komponen	Sub Komponen	Jenis
1	<i>Hardware</i> (Perangkat Keras)	- Bidang Input - Divisi Pengolahan - Bidang Output - Divisi Komunikasi	Fisik
2	<i>Software</i> (Perangkat Lunak)	- Program Operasi - <i>Software SAP (System Application and Products)</i>	Non Fisik
3	<i>Brainware</i> (Yang Menjalankan)	- Bagian tanaman - Bagian instalasi - Bagian pengolahan - Bagian <i>quality control</i> - Bagian keuangan - Bagian SDMB - Bagian gudang	Fisik
4	Prosedur	- Pengecekan HCM - Pengecekan Transaksi SD - Pengecekan Transaksi MM - Pengecekan PM/PS	Non Fisik
5	<i>Database</i>	- Bukti masuk dan keluar kas/bank - Catatan keuangan eksternal - Catatan keuangan internal - Informasi keuangan konseptual	Non Fisik
6	Jaringan Komunikasi	- Adapter jaringan - <i>Network switching</i> - Terminal - Server	Fisik

Secara umum SIA terdiri dari kumpulan komponen dan subkomponen baik secara fisik atau non fisik yang berkesinambungan dan harmonis dalam pengolahan data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan (Gusherinsya and Samukri 2020). Menurut Bapak Krisna selaku Staf keuangan pada Sub. Bagian Akuntansi mengatakan:

“Di PGDBU ini sistem infromasinya terdapat beberapa maca, komponen yang digunakan, ada komponen yang perangkat keras dan lunak dan juga ada user yang digunakan untuk menjalankan pada sistem tersebut.”

3.2 Penerapan SIA berbasis SAP di PGDBU

System application and product in data processing (SAP) merupakan teknologi informasi dan manajemen yang digunakan perusahaan dalam mengelola data keuangan dan akuntansi secara lebih efektif dan efisien. PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Djombang Baru menyajikan laporan keuangan menggunakan sistem SAP sejak tahun 2016. Tujuan dari penggunaan sistem tersebut adalah meminimalisir informasi data yang berasal dari semua bagian di satu jaringan yang bisa diakses secara terpusat. Manfaat yang dapat dirasakan dari penggunaan SAP ini yakni meminimalisir terjadinya kekeliruan dalam kalkulasi yang sering dialami dalam penggunaan sistem manual dan juga menambah efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan. SAP dipetakan untuk menciptakan standar yang andal dalam menyajikan informasi keuangan pemerintah dan untuk memahami para pembaca laporan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas pemerintah (Zuliyana *et al.*, 2023).

Tujuan penerapan SAP di PGDBU adalah meminimalisir informasi data dari berbagai area perusahaan ke dalam sistem yang dapat dikontrol secara terpusat. Dalam proses wawancara, bapak Krisna selaku staf keuangan bagian akuntansi mengatakan:

“Di PGDBU ini terdapat banyak prosedur yang harus dilakukan di setiap akhir bulannya yang terdiri dari 4 pengecekan yaitu Pengecekan HCM (Human Capital Management), Pengecekan Transaksi SD, Pengecekan Transaksi MM, Pengecekan PM/PS.”

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahawa pada tiap akhir bulan di PGDBU melakukan 4 pengecekan yang terdiri dari:

- a) Pengecekan HCM
 - Pengecekan TVM
 - Pengecekan *Posting Payroll*
- b) Pengecekan Transaksi SD
 - Pengecekan Billing Gula
 - Pengecekan Setoran Customer
- c) Pengecekan Transaksi MM
 - Pengecekan GR/GI/Vendor
 - Pengecekan H/P Vendor
- d) Pengecekan PM/PS
 - Melakukan pengecekan Order PM
 - Pengecekan *Roll Statement*

3.3 Penyajian Laporan Keuangan pada PGDBU

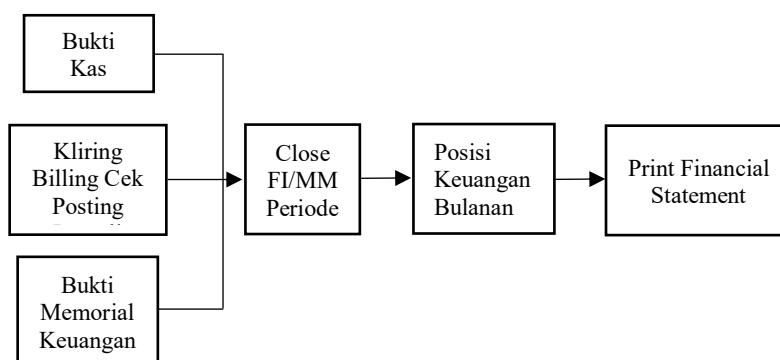
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian sistematis oleh posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas. Laporan keuangan yang ditunjukkan mengungkap hasil tanggung jawab manajemen perusahaan atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Emilda *et al.*, 2025). Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang sekarang atau dalam periode tertentu. Kondisi saat ini merupakan kondisi keuangan perusahaan pada tanggal dan periode tertentu. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia terkait tujuan laporan keuangan yakni memberikan informasi terkait posisi finansial, kinerja finansial dan perubahan posisi keuangan yang bisa bermanfaat bagi seluruh kalangan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari laporan keuangan yaitu memberikan informasi terkait keuangan yang meringkus mobilisasi unsur-unsur laporan keuangan yang di berikan kepada stakeholders dalam menilai kinerja keuangan perusahaan (Yuliani 2017).

3.4 Tahap-tahap Penyajian Laporan Keuangan di PGDBU dengan Sistem Informasi Akuntansi basis SAP

Terdapat empat metode dalam melakukan penyajian dengan menggunakan SIA berbasis SAP. Metode-metode yang digunakan diantaranya:

- Tahap pertama, yaitu menyiapkan data yang dibutuhkan dalam proses posisi keuangan yang terdiri dari laporan bukti masuk dan keluar kas/bank dan juga laporan barang masuk dan keluar.
- Tahap kedua, yaitu setiap akhir bulan akan terkumpul data yang sudah terintegrasi di bagian akuntansi.
- Tahap ketiga, yaitu transaksi kas/bank pada periode tersebut ditutup dan diserahkan ke bagian akuntansi untuk diproses menjadi posisi keuangan.
- Tahap keempat, yaitu posisi keuangan disajikan dan diperiksa oleh asisten manajer keuangan bagian pembukuan, asisten manajer keuangan, diketahui oleh manajer keuangan dan umum dan general manajer.

Setelah selesai diperiksa, neraca dikirim ke kantor pusat untuk dilakukan konsolidasian oleh bagian keuangan kantor pusat. Berikut bagan alur penyajian laporan keuangan di PGDBU dengan basis SAP



Gambar 2. Alur Penyajian Laporan Keuangan

4 Kesimpulan dan Saran

Tujuan penerapan SAP di PGDBU adalah meminimalisir informasi data dari berbagai area perusahaan ke dalam sistem yang dapat dikontrol secara terpusat. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, analisis data yang digunakan adalah analisis triangulasi yang berupa observasi wawancara dan penarikan kesimpulan, dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Alur penyajian laporan keuangan di PGDBU dengan basis SAP sangat akurat dan spesifik, berikut alur penyajiannya:

- a) Tahap pertama, yaitu menyiapkan data yang dibutuhkan dalam proses posisi keuangan yang terdiri dari laporan bukti masuk dan keluar kas/bank dan juga laporan barang masuk dan keluar.
- b) Tahap kedua, yaitu setiap akhir bulan akan terkumpul data yang sudah terintegrasi di bagian akuntansi.
- c) Tahap ketiga, yaitu transaksi kas/bank pada periode tersebut ditutup dan diserahkan ke bagian akuntansi untuk diproses menjadi neraca.
- d) Tahap keempat, yaitu posisi keuangan disajikan dan diperiksa oleh asisten manajer keuangan bagian pembukuan, asisten manajer keuangan, diketahui oleh manajer keuangan dan umum dan general manajer.

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih spesifik dan lebih rinci lagi mengenai informasi terkait penyajian pelaporan keuangan pada perusahaan. Untuk pengolahan data yang diambil diharapkan untuk yang lebih akurat lagi. Penelitian selanjutnya dapat meneliti terhadap dampak mengenai terhadap penerapan SAP terhadap kinerja keuangan yang mempengaruhi indikator kinerja keuangan perusahaan, seperti peningkatan laba pengurangan piutang dan efisiensi terhadap arus kas. Penambahan identifikasi terhadap dampak yang mungkin terjadi selama penerapan SAP. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan untuk mampu mengevaluasi terkait efektivitas SAP dengan sistem ERP yang lain yang digunakan di perusahaan dalam menilai tingkat kualitas penyajian laporan keuangan, dan penambahan terhadap analisis kepuasan para karyawan dalam penggunaan SAP terkait tantangan yang dialami seperti tantangan teknis atau non-teknis yang dihadapi dalam operasional kesehariannya.

Daftar Pustaka

- Almilia, L. S., & Setiady, L. (2006). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian penyajian laporan keuangan pada perusahaan terdaftar Di BEJ. *Seminar Nasional Good Corporate Governance*, di Univ. Trisakti Jakarta, 1–29.
- Animah., Adhitya., B.S., & Astuti, W. (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.” *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99–109. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i1.93>
- Bame, M. O., Mona, P. M., & Anik, W. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah (Studi kasus pada OPD Kabupaten Manokwari). *Lensa Ekonomi*, 15(2), 173-179. <https://doi.org/10.30862/lensa.v15i02.162>
- Emilda, K. Sri, R.F., Totok, R., Rizki, R., Dewi, M., Mutia, A., Rismadi.,Naria., Fahmi. (2025). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UD. Rengginang Bersaudara, Sabang. *Jurnal Abdimas PHP*, 8(1), 16-27. <https://doi.org/10.30591/japhb.v8i1.7274>

- Gusherinsya, R., & Samukri. (2020). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58-68. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.94>
- Pasaribu, S. N., Nasution, Y. S. J., & Harmain, H. (2023). Pengelolaan keuangan desa dan sistem akuntansi keuangan desa dalam rangka meningkatkan kinerja pemerintah desa sibito. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 95-111. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3307>
- Purnama, H. (2020). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, standar akuntansi keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Wajib Pajak Badan. *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), 10–17. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v17i2.1036>
- Wahyuningsih, R. (2023). Implementasi sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan. *Qualitative Research of Business and Social Sciences*, 1(1), 1-12. <https://doi.org/10.31316/qrobss.v1i1.5445>
- Yuliani, N. L. (2017). Pengaruh penyajian laporan keuangan, karakteristik kualitatif, aksesibilitas dan pengendalian internal terhadap transparansi laporan keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 24(1), 1–14.
- Zuliyana, S., Mawaddah, A., & Hartati, R. (2023). Analisis penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP) pada Laporan Keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis. *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 3(1), 11-33. <https://doi.org/10.19105/sfj.v3i1.8539>